

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO,2020)

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan(WHO, 2020).

Di negara Indonesia kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan pertanggal 15 September 2020, terkonfirmasi kasus positif Covid-19 sejumlah 225.030 jiwa, sembuh 161.065 jiwa, meninggal 8.965 jiwa (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Kasus pertama virus corona di Depok tersebut, Presiden Joko Widodo memastikan pemerintah sudah mempersiapkan fasilitas kesehatan, peralatan medis untuk merawat pasien virus corona yang memenuhi standar internasional. Salah satu Provinsi yang memiliki jumlah pasien positif corona (Covid-19) terbesar yaitu Provinsi Jawa Timur. Pada tanggal 28 April 2020 jumlah pasien positif Covid-19 di Jawa Timur bertambah menjadi 61 orang, sehingga total kasus positif 857 orang (CNBC Indonesia, 2020).

Penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan telah lama dilakukan jauh sebelum ada pelayanan kesehatan formal dengan

menggunakan obat-obatan modern. Namun, negara Indonesia yang terdiri dari banyak pulau yang dihuni oleh berbagai suku memungkinkan terjadinya perbedaan dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional. Hal ini disebabkan setiap suku memiliki pengalaman empiris dan kebudayaan yang khas sesuai dengan daerahnya masing-masing (Departemen Kesehatan RI, 2007). Kehidupan nenek moyang yang menyatu dengan alam menumbuhkan kesadaran bahwa alam adalah penyedia obat bagi dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia, obat tradisional merupakan produk yang terbuat dari bahan alam yang jenis dan sifat kandungannya sangat beragam dan turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Departemen Kesehatan RI, 2007). Tanaman herbal asli Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh meliputi ramuan yang mengandung meniran, kencur dan mengkudu. Mengurangi batuk meliputi ramuan yang mengandung kencur, lemon, daun mint, untuk mengurangi keluhan flu sakit tenggorokan meliputi ramuan yang mengandung jahe, kencur, jeruk nipis, daun mint, jintan hitam, cengkeh (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Penggunaan obat tradisional atau herbal disarankan untuk menjaga daya tahan tubuh, penurun panas, pereda nyeri, pereda batuk, pereda radang. Menurut dr. Fadlina dijelaskan bahwa penggunaan suplemen baik konvensional maupun herbal hanya bersifat *supporting* namun juga penting karena berkaitan langsung dengan sistem imun (Fadlina, 2021). Strategi perawatan umum termasuk istirahat di tempat tidur dan perawatan suportif. Selain itu, terapi obat tradisional dan kombinasi obat modern dalam pengobatan COVID-19, diperlukan dalam situasi saat ini.

Penggunaan obat-obatan herbal dapat mempersingkat waktu perawatan dibandingkan dengan terapi yang hanya menggunakan obat modern (Anggraeni, 2021). Strategi pengobatan hipotesis dengan curcumin sebagai zat penghambat potensial yang menghambat interaksi virus-host (reseptor protein-ACE2) di tempat masuknya

manusia dan sebagai attenuator melalui modulasi efek proinflamasi dari reseptor Angiotensin II-AT1 jalur pensinyalan yang mengurangi tekanan pernapasan pada pengobatan COVID19 (Manoharan, 2020). Berdasarkan penelitian Panyod & Sheen juga melaporkan bahwa saat ini literatur memberikan bukti nyata pengobatan herbal sebagai potensi efektif antivirus melawan SARSCoV-2 dan sebagai agen pencegahan melawan Covid-19. Dengan demikian, terapi diet dan jamu bisa menjadi terapi pencegahan komplementer untuk Covid-19 (Panyod et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan rahayu dkk pada kader di dusun karangrejo, Tirtomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta tentang materi pemanfaatan tanaman herbal yang berada di pekarangan rumah untuk meningkatkan daya tahan tubuh, hanya 10% kader yang memiliki pengetahuan baik dan 55% memiliki pengetahuan cukup (Widaryanti, Muflih and Hiswati, 2021)

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Dewi Perwito Sari dkk pada 20 guru PAUD di Bangil Pasuruan, dengan materi pemanfaatan obat tradisional sebagai upaya peningkatan daya tahan tubuh dari hasil pre test dan post test terdapat perubahan antara 20-50 %. Yang menunjukkan sebelum di berikan penyuluhan pengetahuan masih kurang (Sari and Mukti, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui mengenai pengetahuan pasien *post-covid* terhadap penggunaan obat herbal sebagai peningkat imunitas di kodim 0810 Nganjuk.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan pasien *post-covid* terhadap penggunaan obat herbal sebagai peningkat imunitas di Kodim 0810 Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien *post-covid* terhadap penggunaan obat herbal sebagai peningkat imunitas di kodim 0810 Nganjuk

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi instansi pendidikan (DIII Farmasi)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa jurusan farmasi.

2. Manfaat bagi ilmu kefarmasian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi tenaga teknis kefarmasian.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menjadi dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

